



**KECEMASAN DALAM MENGHADAPI MASA DEPAN PADA
NARAPIDANA WANITA DEWASA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS II A KOTA TANGERANG**

SKRIPSI

Ivana Fitri Amelia Simanjuntak

1661050128

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

2019



**KECEMASAN DALAM MENGHADAPI MASA DEPAN PADA
NARAPIDANA WANITA DEWASA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS II A KOTA TANGERANG**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Ivana Fitri Amelia Simanjuntak

1661050128

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

2019

**KECEMASAN DALAM MENGHADAPI MASA DEPAN PADA
NARAPIDANA WANITA DEWASA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
PEREMPUAN KELAS II A KOTA TANGERANG**

Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Ivana Fitri Amelia Simanjuntak
1661050128

Telah disetujui oleh Pembimbing

22 November 2019



(dr. Luana N. Achmad, Sp.KJ)

NIP : 051589

Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)

Ketua Tim Skripsi

NIP. 991460

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama Mahasiswa : Ivana Fitri Amelia Simanjuntak

NIM : 1661050128

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Skripsi berjudul Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Depan Pada Narapidana Wanita Dewasa Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Skripsi tersebut telah diberi tanda *citation* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jakarta, 22 November 2019

Yang membuat pernyataan,



(Ivana Fitri Amelia Simanjuntak)

NIM: 1661050128

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Kristen Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ivana Fitri Amelia Simanjuntak

NIM : 1661050128

Program studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Jenis karya : Karya Tulis Ilmiah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, **menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Indonesia bebas royalti noneksklusif (*Non Exclusive royalty free right*)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Depan Pada Narapidana Wanita Dewasa Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang.

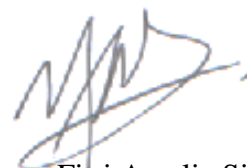
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti nonesklusif ini Universitas Kristen Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 22 November 2019

Yang menyatakan,



(Ivana Fitri Amelia Simanjuntak)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Depan Pada Narapidana Wanita Dewasa Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada program pendidikan Dokter Umum di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

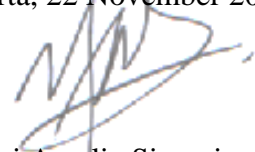
Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahaan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Robert Hotman Sirait, Sp.An selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia yang telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang bijaksana dan turut membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
2. Prof. Dra. Rondang R Soegianto, M. Sc., PhD, selaku ketua Tim Skripsi beserta anggota Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia yang telah mengkoordinir pembagian dosen pembimbing dan menyusun buku Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi sebagai pedoman dalam saya menulis skripsi ini.
3. dr. Luana N. Achmad, Sp.KJ selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis dengan sabar sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
4. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Kantor Wilayah Hukum Banten yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian penulis.

5. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang yang telah menyediakan tempat dan waktu kepada saya untuk membantu melakukan penelitian ini.
6. Mama yang selalu memberikan dukungan dan memantau penulis dari Surga.
7. Teristimewa kepada orang tua penulis, Papa HD Parluhutan Simanjuntak dan Mom dr. Rosalina Paulina Manalu yang telah memberikan dukungan material dan moral serta terus mendoakan saya supaya dapat menyelesaikan pendidikan di FK UKI dengan baik.
8. Kakak penulis Irene Andralusia Juliana Simanjuntak yang telah memberikan dukungan, saran, motivasi, dan mendoakan dalam berbagai hal kepada penulis.
9. Jeane Danggur, Lelistya, Aveline Theis, Dewa Ayu Natih, Dena Carolina, dan Serlie Anggriani selaku sahabat-sahabat terdekat penulis yang telah memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, apabila terdapat kesalahan pada penulisan skripsi ini baik disengaja maupun tidak, penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kedokteran.

Jakarta, 22 November 2019



Ivana Fitri Amelia Simanjuntak

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan Tuhan dan jauhilah kejahatan; itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyegarkan tulang-tulangmu.”

(Amsal 3:5-8)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Cemas	
2.1.1 Definisi Cemas.....	5
2.1.2 Epidemiologi Cemas	6
2.1.3 Penyebab dan Faktor Cemas	
2.1.3.1 Penyebab Cemas.....	7
2.1.3.2 Faktor yang dapat Mempengaruhi Cemas	9
2.1.4 Gejala dan Tingkat Cemas	
2.1.4.1 Gejala Cemas.....	10
2.1.4.2 Tingkat Cemas.....	11
2.1.5 Jenis Gangguan Cemas	
2.1.5.1 ICD-10.....	11
2.1.5.2 PPDGJ – III dan DSM-5.....	11

a. Gangguan Cemas Menyeluruh.....	12
b. Gangguan Cemas Fobik	12
c. Gangguan Panik	13
2.2 Konsep Diri	
2.2.1 Pengertian Konsep Diri	13
2.2.2 Jenis Konsep Diri	14
2.2.3 Konsep diri dan Cemas Dalam Menghadapi Masa Depan	14
2.3 Kerangka Teori	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	17
3.5 Instrumen Penelitian.....	17
3.6 Cara Penelitian	18
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	18
3.8 Definisi Operasional.....	19
3.9 Etika Penelitian	19
3.10 Alur Penelitian	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Analisis Univariat	
4.1.1.1 Karakteristik responden berdasarkan usia	21
4.1.1.2 Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan.....	22
4.1.1.3 Karakteristik responden berdasarkan pengalaman masuk Lembaga Pemasyarakatan	23
4.1.1.4 Tingkat cemas narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Tangerang.....	24
4.1.1.5 Tingkat cemas responden berdasarkan usia	25

4.1.1.6 Tingkat cemas responden berdasarkan status perkawinan ...	27
4.1.1.7 Tingkat cemas responden berdasarkan pengalaman masuk Lembaga Pemasyarakatan	28
4.2 Pembahasan	29
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
BIODATA MAHASISWA	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Responden Narapidana Wanita Berdasarkan Usia Responden.....	21
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Responden Narapidana Wanita Berdasarkan Status Perkawinan Responden	22
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi Responden Narapidana Wanita Berdasarkan Pengalaman Masuk Lembaga Pemasyarakatan	23
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Cemas Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang	24
Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Cemas Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang Berdasarkan Usia	25
Tabel IV.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Cemas Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang Berdasarkan Status Perkawinan	27
Tabel IV.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Cemas Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang Berdasarkan Pengalaman Masuk Lembaga Pemasyarakatan	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> (HAR-S).....	37
Lampiran 2. Data SPSS.....	42
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Kantor Wilayah Banten	46

Abstrak

Cemas didefinisikan sebagai kekhawatiran atau rasa tidak nyaman berlebih dari antisipasi bahaya yang bersumber internal maupun eksternal. Cemas dinyatakan patologis bila kondisi tersebut menetap dalam jangka waktu cukup panjang dan menyebabkan gangguan fisik pada seseorang, *distress* yang berakibat hambatan aktivitas sehari-hari baik bekerja maupun bersosialisasi. Gangguan cemas timbul lebih banyak pada wanita dibandingkan pria. Selama menjalani masa hukuman, perasaan cemas yang dibiarkan dalam jangka waktu lama dapat mengurangi hingga meniadakan kapasitas dan kemampuan diri narapidana. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan ada tidaknya cemas pada narapidana dan menilai tingkat cemas yang dialami narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang dalam periode Agustus – Oktober 2019. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 78 narapidana wanita yang didapat menggunakan teknik *accidental sampling*. Data penelitian dikumpul menggunakan kuesioner yang mengadopsi teori *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HAR-S). Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan prevalensi cemas pada narapidana adalah 67,9% berada dalam keadaan normal, 15,4% mengalami cemas ringan, 11,5% mengalami cemas sedang, dan 5,1% mengalami cemas berat. Kelompok terbanyak yang mengalami cemas adalah kelompok usia 20 – 30 tahun, kelompok sudah menikah, dan kelompok pertama kali masuk Lembaga Pemasyarakatan.

Kata kunci: cemas, narapidana, wanita, Lembaga Pemasyarakatan

Abstract

Anxiety is defined as overgrowth worried or discomfort feeling in anticipation of internal or external danger. Anxiety is stated pathological if the condition stays long term and causes physical disabilities, a distress that causes difficulties in daily life activities such as working or socializing. Anxiety disorder has bigger chances to develop in women more than men. Throughout the detention period, if anxiety is being ignored, could weaken or even eliminate self capacity and capability in prisoners. This study is prepared to seek anxiety presence and assess the severity in prisoners at Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Tangerang from August – October 2019. This study is published with descriptive quantitative with cross sectional approach. The data is collected by using accidental sampling, where the population of this research is 78 female prisoners. Data is collected by using Hamilton Anxiety Rating Scale (HAR-S) questionnaire. The result shows that the level of anxiety are divided in four stages; normal (67,9%), low (15,4%), middle (11,5%), and high (5,1%) level of anxiety. The highest anxiety level shows in the 20 – 30s year category, married category, and has never been prisoned category.

Keywords: anxiety, prisoner, female, Lembaga Pemasyarakatan